

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BUANA RAYA MOTOR BANJARMASIN

M.Jauhari Effendi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Email: [JauhariEffendi16@gmail.com](mailto:JauhariEffendi16@gmail.com)/No. 082251565829

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa : Perkembangan Kinerja keuangan pada PT. Buana Raya Motor Banjarmasin. Rancangan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang dianalisis menggunakan Analisis Rasio. Data yang kami gunakan adalah Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan pada PT. Buana Raya Motor Banjarmasin. Hasil dari penelitian diperoleh (1) Dari analisis perhitungan Rasio Likuiditas adalah Perusahaan mengalami likuid sebesar 0,01% dari perhitungan Current Ratio dan untuk perhitungan Quick Ratio perusahaan tidak likuid karena hasil dari kedua tahun tersebut kurang dari 1%. (2) Untuk analisis Rasio Aktivitas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja perusahaan cukup cepat karena mengalami kenaikan sebanyak 0,9 dari tahun 2019 sampai 2020. (3) Analisis perhitungan Rasio Profitabilitas, bahwa perusahaan selama dua periode ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu 23,01% menurun menjadi 22,03%. (4) Dan terakhir untuk perhitungan analisis rasio solvabilitas memperlihatkan rasio dari tahun ke tahun meningkat. Besarnya rasio pada tahun 2019 adalah 1,17 %, dan untuk tahun 2020 naik menjadi 1,21 %. Dalam hal ini menunjukkan adanya peningkatan, sehingga volume kerja yang optimal dapat dicapai

**Kata Kunci : Kinerja; Keuangan**

---

## ABSTRACT

This study aims to analyze : The Development of financial performance at PT. Buana Raya Motor Banjarmasin. The research design used in this study is a quantitative descriptive method, which analyzes using a ratio analysis. The data we use are financial statements in the form of balance sheets and income statements at PT. Buana Raya Motor Banjarmasin. The result of the research obtained (1) From the analysis of the calculation of the liquidity ratio, the company experienced liquid by 0,01% from the calculation of the current ratio and for the calculation of the quick ratio thr company was not liquid because the results of the two years were less than 1%. (2) For activity ratio analysis it can be concluded that the company's working capital turnover is quite fast because it has increased by 0,9 from 2019 to 2020.(3) Analysis of tehe calculation of Profitability ratio, that the company for the past two years has decreased from year to year, namely 23,01% decreased to 22,03%. (4) And lastly for the calculation of solvency ratio analysis shows the ratio from years to years is increasing. The magnitude of the ratio in 2019 was 1,17% and for 2020 it rose to 1,21%. In this case shows an increase, so that the optimsl work volume can be achieved.

**Keywords: Financial; Performance**

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa lebih lanjut dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh didalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (pajak).

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran hasil ekonomi yang diperoleh perusahaan pada waktu tertentu melalui berbagai kegiatan perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut ini dicatat menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditor, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra, 2010).

Analisis data keuangan yang diperlukan untuk mengukur laporan keuangan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Indarti dan Extaliyus, 2013: 171). Analisis rasio juga dapat memberikan kepentingan kepada pihak perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan situasi baik atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan (Pongrangga et al, 2015).

Alat ukur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan (Syamsuddin, 2009:37). Pada dasarnya analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima macam kategori yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kinerja keuangan menjadi menurun atau naik setelah perusahaan melakukan perhitungan ratio keuangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi perusahaan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis ratio keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perkembangan perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio*. Analisis Laporan Keuangan, *current ratio* dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah aktiva dan utang lancar (Munawir, 2011). Perspektif dari dua hal yang dilihat dari *current ratio* adalah nilai kekayaan lancar dibandingkan utang jangka pendek dan kemampuan perusahaan membayar utang (tingkat keamanan kredit jangka pendek)

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2014:21), metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu Observasi yaitu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau melihat keadaan yang sebenarnya pada PT. Buana Raya Motor Banjarmasin. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden atau pihak-pihak terkait secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan mengambil data dari sumber – sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas, profibilitas. dan solvabilitas. Rumus yang digunakan adalah

### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada suatu saat akan dilikuidasikan, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan berbagai macam ratio. Rasio-rasio yang dimaksud khusus untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan yakni sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* =  $\frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$
- 2) *Quick Ratio* =  $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan Barang Dagang}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$

## 2. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia. Rasio aktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

## 3. Analisis Rasio Probabilitas

Dalam menganalisis tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka harus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor Penjualan}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

## 4. Analisis Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada waktu saat akan dilikuidasikan, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan berbagai macam ratio. Ratio-ratio yang dimaksud khusus untuk menghitung solvabilitas pada suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total asset to debt Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Debt}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Buana Raya Motor maka dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis Rasio. Dengan menggunakan alat analisis tersebut diharapkan akan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu dan sekaligus dapat digunakan memprediksi masa depan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan metode analisis rasio yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas.

### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada suatu saat akan dilikuidasikan, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan berbagai macam rasio. Rasio-rasio yang dimaksud khusus untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan yakni sebagai berikut:

$$1. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$$

Pada rumus ini membandingkan antara total harta lancar perusahaan dengan total kewajiban untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan sebenarnya. Berikut ini dapat kita lihat penggunaan rumus dan hasilnya dari tahun 2019 dan tahun 2020 sebagai berikut yaitu :

$$1) \text{Current Ratio 2019} = \frac{4.959.904.496}{3.942.933.197} \times 100\% = 1,26\%$$

$$2) \text{Current Ratio 2020} = \frac{5.465.224.267}{4.287.959.298} \times 100\% = 1,27\%$$

Jadi perbandingan diantara kedua yaitu tahun 2019 dan 2020 ternyata perusahaan mengalami likuid sebesar 0,01% , karena likuiditas perusahaan tahun 2019 yakni sebesar 1,26 % menjadi 1,27 % pada tahun 2020.

Disamping menggunakan cara perhitungan tersebut diatas, masih ada cara lain untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, cara ini adalah membandingkan antara aktiva lancar dikurangi dengan persediaan barang dagang dibagi dengan hutang jangka pendek, cara perhitungan ini adalah sebagai berikut :

$$2. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan Barang Dagang}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$$

Rumus perhitungan neraca ini (Net worth to debt ratio) adalah membandingkan antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang perusahaan, berikut ini dapat kita lihat perhitungan tersebut:

$$1) \text{Quick Ratio 2019} = \frac{4.959.906.496 - 1.309.074.821}{3.942.933.197} \times 100\% \\ = 0,93\%$$

$$2) \text{Quick Ratio 2020} = \frac{5.465.224.267 - 1.642.066.453}{4.287.959.298} \times 100\% \\ = 0,89\%$$

Hasil analisis quick ratio yang diperoleh perusahaan tahun 2019 yaitu 0,93%, sedangkan tahun 2020 yaitu 0,89%. Jadi perusahaan tidak dianggap likuid karna hasil quick ratio 2019 dan 2020 kurang dari 1%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, bahwa perusahaan PT. Buana Raya Motor memiliki ukuran tingkat likuiditas dalam menjalankan usahanya cukup baik.

## 2. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia, selama dua periode yaitu tahun 2019 dan 2020 untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja pada perusahaan PT. Buana Raya Motor. Rasio aktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$1) \text{ Working Capital 2019} = \frac{9.012.940.320}{4.959.906.496 - 3.942.933.197} = 8,8$$

$$2) \text{ Working Capital 2020} = \frac{11.463.673.200}{5.465.224 - 4.287.959.298} = 9,7$$

Dari hasil analisis di atas, mengalami kenaikan antara dua tahun periode yaitu dari tahun 2019 yaitu 8,8 dan 2020 yaitu 9,7, sehingga pada perusahaan PT. Buana Raya Motor cukup cepat mengalami perputaran modal kerja perusahaan.

## 3. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan alat ukur untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan tersebut menggunakan dana atau modalnya atau mengarahkan dananya secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan laba dengan jumlah modal yang ditanamkan dalam keseluruhan aktivitas dalam perusahaan., Maka kita menggunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor Penjualan}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$1) \text{ Gross Profit Margin 2019} = \frac{2.074.303.420}{9.012.940.320} \times 100\% = 23,01\%$$

$$2) \text{ Gross Profit Margin 2020} = \frac{2.525.036.300}{11.463.673.200} \times 100\% = 22,03\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, bahwa perusahaan PT. Buana Raya Motor selama dua periode ini mengalami penurunan. Tahun 2019 yaitu 23,01% menurun menjadi 22,03 %. Jadi perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian antara tahun 2019 dan 2020.

## 4. Analisis Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada waktu saat akan dilikuidasikan, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan berbagai macam ratio. Rasio yang dimaksud khusus untuk menghitung solvabilitas pada suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total asset to debt Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Debt}} \times 100\%$$

$$1) \text{ Total asset to debt Ratio 2019} = \frac{5.311.020.890}{4.528.152.364} \times 100\% = 1,17\%$$

$$2) \text{ Total asset to debt Ratio 2020} = \frac{5.890.991.605}{4.881.345.395} \times 100\% = 1,21\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa perusahaan ini dalam keadaan solvabel, karena total assets to debt ratio memperlihatkan ratio dari tahun ke tahun meningkat. Besarnya ratio pada tahun 2019 adalah 1,17 %, dan untuk tahun 2020 adalah 1,21 %. Pertambahan ini diakibatkan dari kenaikan total aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total debt.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian berupa pengukuran rasio yang telah dikemukakan diatas, hasil analisis rasio yang diperoleh penulis, maka persentase yang diperoleh dari perhitungan analisis Rasio likuiditas PT. Buana Raya Motor pencapaian selama periode tahun 2019-2020 pada : Current ratio sebagai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo dengan aktiva lancar perusahaan dalam kriteria efisien. Perkembangan current ratio tahun 2019 sebesar 1,26 %, dan pada tahun 2020 sebesar 1,27 %. Selama

periode tahun 2019-2020 quick ratio sebagai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo dikurangi persediaan dengan aktiva lancar perusahaan dalam kriteria inefisien. Karena Quick ratio tahun 2019 sebesar 0,93% dan menurun pada tahun 2020 sebesar 0,89 %.

Untuk Rasio Aktivitas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 modal kerjanya yaitu 8,8 dan tahun 2020 yaitu 9,7. Artinya perputaran modal kerja perusahaan cukup cepat karena mengalami kenaikan sebanyak 0,9 dari tahun 2019 sampai 2020.

Untuk perhitungan Rasio Profitabilitas dari hasil perhitungan di atas, bahwa perusahaan PT. Buana Raya Motor selama dua periode ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu 23,01% menurun menjadi 22,03 %. Artinya perusahaan tidak mampu menyisihkan laba dari pendapatan dan dapat dikatakan mengalami kerugian antara tahun 2019 dan 2020.

Dan terakhir untuk perhitungan Rasio Solvabilitas dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa perusahaan ini dalam keadaan solvabel, karena total assets to debt ratio memperlihatkan rasio dari tahun ke tahun meningkat. Besarnya rasio pada tahun 2019 adalah 1,17 %, dan untuk tahun 2020 naik menjadi 1,21 %. Pertambahan ini diakibatkan dari kenaikan total aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total hutang.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah Kinerja perusahaan PT. Buana Raya Motor berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan Hutang dagang. Walaupun di tahun 2020 ada penurunan didalam perhitungan analisis quick ratio, namun selisih penurunan tidak banyak dan kondisi perusahaan cukup baik. Current ratio lebih tinggi tetapi quick rasionya rendah menunjukkan adanya investasi yang cukup besar dalam persediaan. Kinerja perusahaan PT. Buana raya Motor berdasarkan analisis rasio aktivitas sudah baik. Karena perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia persentase dari tahun 2019 – 2020 meningkat, artinya perusahaan cukup cepat mengalami perputaran modal kerja. Kinerja perusahaan PT. Buana Raya Motor berdasarkan analisis rasio profitabilitas sudah baik. Hanya saja ditahun 2020 nilainya menurun sehingga lebih buruk dari tahun sebelumnya, tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan. Kinerja perusahaan PT. Buana Raya Motor berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik karena terjadi peningkatan. Kondisi keuangan menggambarkan komposisi total aktiva dan total modal lebih besar daripada total kewajiban, sehingga perusahaan mampu membiayai kewajiban.

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut yaitu, PT. Buana Raya Motor harus mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dan tata kelola keuangan yang lebih baik, sehingga dapat mengembangkan PT. Buana Raya Motor kearah yang lebih baik dari yang saat ini. Mampu menghadapi berbagai kendala seperti pandemi corona saat ini, serta terus siap bersaing dan lebih unggul dalam memperluas usahanya. Sebaiknya meluaskan bidang usaha atau cabang ke daerah-daerah lain guna meningkatkan jumlah penjualan sepeda motor Honda, dan tentunya dapat menyerap tenaga kerja sehingga jumlah pengangguran berkurang.

## **REFERENSI**

- Ali Firmansyah Abdul, Syech. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Surya Puzulindo Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aminatuzzahra. (2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Rasio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE*. Tesis . Semarang: FE UNDIP.
- Andi, Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ardila, Isna, Ayu Anindya. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value Of Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Vol 15, No.1/ Maret 2015.
- Azhari, Rino Adlis. (2014). *"Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Return On Equity(ROE) (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

- Darsono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting.
- Fahmi, Irham. (2012). *"Analisis Kinerja Keuangan"*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L.J, Zutter, C.J (2012). *Prinseples Of Manajerial Finance*. Boston: Pearson.
- Hanafi, M. dan A, Halim. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP-AMP YKPN.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK, Berbasis IFRS*. buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutaaruk, Martinus Robert. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: Indeks.
- Indarti, MG, Kentris dan Extaliyus, Lusi. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Preception Indek(CGPI), Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE) Edisi September 2013, vol.20 No.02,(171-183).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* ,Ed Ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Liora. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Pongrangga, Rizky Andriani, Dzulkirom, Much dan S. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Deft To Equity Ratio Terhadap Return On Equity(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)*. Edisi Agustus 2015 Vol.22 No.2.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . Edisi Keenam, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Rajawali Pers.